

ANALISIS KESULITAN SISWA KELAS VIII DALAM MEMAHAMI TEKS QIRA'AH BERBAHASA ARAB DI MTSN 2 KOTA SURABAYA

Andhin Sabrina Zahra¹, Wulan Indah Fatimatul Djamilah², Qomaruddin³

^{1,2} UIN Sunan Ampel Surabaya

³ MTsN 2 Kota Surabaya

1sabrinaandhin32@gmail.com; 2Wulanindah@uinsa.ac.id

3yahoo.qomaruddin@gmail.com

ABSTRACT

This study was conducted based on the problem of low Arabic qira'ah text comprehension among eighth-grade students at MTsN 2 Surabaya. Many students experienced difficulties in understanding vocabulary, sentence structures, and the overall meaning of reading texts. The study aimed to identify the forms of difficulties encountered by students and the factors contributing to their low comprehension of qira'ah texts. This research employed a descriptive qualitative approach, with data collected through observation, interviews, and documentation. The participants consisted of an Arabic language teacher and several eighth-grade students. The findings revealed that the main obstacles faced by students were limited vocabulary mastery, inadequate understanding of Arabic grammatical structures, and difficulties in comprehending the overall content of the texts. Factors influencing these difficulties included limited basic Arabic language proficiency, low learning motivation, an uncondusive classroom environment, and the use of reading materials perceived as too difficult by students. On the other hand, the use of interactive and engaging learning media was found to help increase students' interest and improve their comprehension in qira'ah learning.

Keywords: Learning Difficulties; Qira'ah Skill; Arabic Text Comprehension

ABSTRAK

Abstrak Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan adanya permasalahan kemampuan memahami teks qira'ah bahasa Arab pada siswa kelas VIII di MTsN 2 Kota Surabaya yang masih tergolong rendah. Banyak siswa mengalami hambatan dalam memahami kosakata, susunan kalimat, serta makna bacaan secara menyeluruh. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bentuk kesulitan yang dialami siswa serta faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya pemahaman mereka terhadap teks qira'ah. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Narasumber penelitian terdiri atas guru bahasa Arab dan beberapa siswa kelas VIII. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kendala utama siswa terletak pada kurangnya penguasaan mufradat, rendahnya pemahaman struktur bahasa Arab, serta kesulitan menangkap isi bacaan secara utuh. Faktor yang memengaruhi kondisi tersebut meliputi kemampuan dasar bahasa Arab yang masih terbatas, rendahnya motivasi belajar, kondisi kelas yang kurang kondusif, serta penggunaan teks yang dianggap terlalu sulit oleh siswa. Di sisi lain, penggunaan media pembelajaran yang interaktif dan menarik dinilai mampu membantu meningkatkan minat serta pemahaman siswa dalam pembelajaran qira'ah.

Kata Kunci: Kesulitan Belajar; Maharah Qira'ah; Pemahaman Teks Bahasa Arab

A. Pendahuluan

Dalam pembelajaran bahasa Arab, terdapat empat keterampilan berbahasa yang perlu dikembangkan oleh siswa, meliputi maharah istima', maharah kalam, maharah qira'ah, dan maharah kitabah. Di antara keempat keterampilan tersebut, maharah qira'ah atau keterampilan membaca memiliki peranan yang penting dalam proses penguasaan bahasa Arab. Membaca dalam bahasa Arab tidak sebatas pada kecakapan dalam mengucapkan atau melafalkan tulisan berbahasa Arab, melainkan juga mencakup kemampuan siswa dalam menangkap pesan, memahami makna, serta mengidentifikasi berbagai informasi yang disampaikan melalui teks. Dengan demikian, penguasaan keterampilan qira'ah merupakan salah satu unsur yang berperan dalam mendukung keberhasilan siswa dalam memahami dan mempelajari bahasa Arab secara lebih optimal.

Namun, dalam pelaksanaannya masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami teks qira'ah berbahasa Arab. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di MTsN 2 Kota Surabaya, sebagian besar siswa kelas

VIII mengalami hambatan dalam memahami arti kosakata, susunan kalimat, dan isi bacaan secara keseluruhan. Siswa sering berhenti ketika menemukan mufradat yang belum dipahami serta merasa kurang percaya diri saat diminta membaca maupun menjelaskan isi teks di depan kelas. Selain itu, sebagian besar siswa memiliki latar belakang pendidikan dari sekolah dasar umum, sehingga penguasaan dasar-dasar bahasa Arab yang mereka miliki masih relatif terbatas..

Kesulitan siswa dalam memahami teks qira'ah biasanya disebabkan oleh terbatasnya penguasaan kosakata bahasa Arab, rendahnya kemampuan membaca teks Arab, serta kurangnya pemahaman terhadap susunan kalimat bahasa Arab. Maulida dan Marsiah (2024) mengungkapkan bahwa hambatan dalam memahami bacaan bahasa Arab terjadi karena kemampuan dasar bahasa Arab yang dimiliki peserta didik masih belum memadai. Akibatnya, siswa membutuhkan waktu yang lebih lama untuk memahami isi dan makna bacaan secara utuh.

Hasil wawancara dengan guru bahasa Arab menunjukkan bahwa

rendahnya kemampuan qira'ah siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti keterbatasan penguasaan mufradat, kurangnya motivasi belajar, serta lingkungan yang kurang mendukung penggunaan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, beberapa siswa juga mengungkapkan bahwa teks qira'ah yang digunakan terkadang terlalu panjang dan memiliki banyak kosakata baru sehingga sulit dipahami. Kondisi pembelajaran yang belum sepenuhnya kondusif, ditambah dengan metode penyampaian materi yang cenderung monoton, turut memengaruhi rendahnya ketertarikan siswa untuk mengikuti pembelajaran qira'ah.

Meskipun demikian, guru telah berupaya menggunakan berbagai metode dan media pembelajaran, seperti media audio-visual, PowerPoint, kuis interaktif, dan game edukatif untuk membantu meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa. Pemanfaatan media pembelajaran yang lebih variatif dan menarik dapat meningkatkan antusiasme siswa sekaligus membantu mereka dalam memahami kandungan teks qira'ah dengan lebih baik. Atas dasar hal

tersebut, penelitian ini perlu dilakukan untuk mengidentifikasi secara lebih mendalam berbagai kesulitan yang dihadapi siswa serta faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kemampuan mereka dalam memahami teks qira'ah berbahasa Arab pada siswa kelas VIII di MTsN 2 Kota Surabaya.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif. Pemilihan pendekatan tersebut didasarkan pada tujuan penelitian yang berupaya menggambarkan dan memahami fenomena yang ditemukan di lapangan secara mendalam, khususnya berkaitan dengan berbagai kesulitan yang dihadapi siswa ketika memahami teks qira'ah berbahasa Arab. khususnya mengenai kesulitan yang dialami siswa dalam memahami teks qira'ah berbahasa Arab. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data deskriptif dalam bentuk narasi, seperti penjelasan, pernyataan, dan informasi yang disampaikan oleh subjek penelitian. Dengan demikian, data penelitian

tidak berorientasi pada angka maupun pengolahan statistik.

Penelitian kualitatif deskriptif ini diarahkan untuk memahami makna dari berbagai fenomena yang ditemukan selama proses pembelajaran berlangsung di lapangan. Dalam pelaksanaannya, peneliti menjadi instrumen utama yang terlibat secara langsung, baik dalam memperoleh data maupun dalam menginterpretasikan informasi yang telah dikumpulkan. Oleh karena itu, kedalaman dan kualitas data yang diperoleh turut dipengaruhi oleh proses interaksi yang dilakukan peneliti bersama para informan selama berada di lokasi penelitian. Penelitian ini tidak semata-mata berorientasi pada hasil pembelajaran, tetapi juga memperhatikan proses yang berlangsung selama kegiatan qira'ah, meliputi aktivitas siswa di kelas, tanggapan siswa terhadap materi yang diberikan, serta langkah-langkah yang dilakukan guru dalam menghadapi kesulitan belajar siswa. Melalui pendekatan ini, penelitian diharapkan mampu menghasilkan pemahaman yang lebih utuh mengenai kondisi pembelajaran qira'ah berdasarkan keadaan yang

ditemukan secara langsung di lapangan.

Lokasi penelitian ini bertempat di MTsN 2 Kota Surabaya. Pemilihan lokasi dilakukan dengan pertimbangan bahwa madrasah tersebut memiliki karakteristik pembelajaran bahasa Arab yang sesuai dengan fokus penelitian, terutama pada pembelajaran maharah qira'ah di kelas VIII.

Subjek penelitian ini melibatkan guru mata pelajaran bahasa Arab serta siswa kelas VIII MTsN 2 Kota Surabaya. Pemilihan informan dilakukan secara purposive, dengan alasan bahwa subjek tersebut dianggap mengetahui serta memahami permasalahan yang diteliti, sehingga mampu memberikan data yang relevan dan mendalam terkait kesulitan siswa dalam memahami teks qira'ah.

Dalam penelitian ini, data diperoleh dengan menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung pelaksanaan pembelajaran qira'ah di dalam kelas, terutama aktivitas siswa dalam membaca dan memahami teks berbahasa Arab. Selanjutnya,

wawancara dilakukan dengan guru bahasa Arab serta beberapa siswa kelas VIII untuk memperoleh informasi mengenai pengalaman belajar, kendala yang dihadapi, dan berbagai faktor yang berhubungan dengan kemampuan siswa dalam memahami teks qira'ah. Adapun dokumentasi digunakan sebagai data pendukung untuk melengkapi hasil penelitian, seperti catatan selama proses pembelajaran, perangkat pembelajaran, dan dokumen lain yang relevan dengan permasalahan yang diteliti.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, yang mencakup tiga tahapan, yakni reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan menyeleksi informasi yang diperoleh, kemudian memusatkan perhatian pada data yang relevan dan menyederhanakannya sesuai dengan fokus penelitian. Setelah itu, data yang telah dipilih disusun dan disajikan secara sistematis dalam bentuk uraian deskriptif sehingga pola maupun hubungan yang terdapat di antara data dapat dipahami dengan lebih mudah. Tahap selanjutnya

adalah penarikan kesimpulan, yang dilakukan dengan menginterpretasikan temuan berdasarkan hasil analisis untuk memperoleh pemahaman yang lebih jelas mengenai bentuk kesulitan yang dialami siswa dalam memahami teks qira'ah.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Kesulitan Siswa Kelas VIII dalam Memahami Teks Qira'ah Berbahasa Arab

Berdasarkan data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi di MTsN 2 Kota Surabaya, diketahui bahwa siswa kelas VIII masih mengalami sejumlah kendala dalam memahami teks qira'ah berbahasa Arab. Kendala tersebut mencakup beberapa aspek yang saling berkaitan, sehingga tidak dapat dipandang hanya dari satu sisi. Permasalahan yang ditemukan meliputi penguasaan unsur kebahasaan, kemampuan siswa dalam mengolah dan memahami informasi, serta kondisi pembelajaran yang berlangsung di kelas. Temuan ini sesuai dengan pandangan bahwa membaca dalam bahasa asing merupakan kegiatan yang bersifat

aktif, karena pembaca dituntut tidak hanya mengenali simbol atau bentuk tulisan, tetapi juga mengolah informasi dan membentuk pemahaman terhadap pesan yang terdapat dalam teks.

Dalam pembelajaran maharah qira'ah, penguasaan keterampilan membaca tidak cukup hanya ditunjukkan melalui kemampuan siswa dalam melafalkan teks Arab secara tepat. Siswa juga perlu memiliki kemampuan untuk memahami kandungan bacaan, menemukan gagasan utama, serta menangkap pesan yang disampaikan dalam teks secara menyeluruh. Namun, berdasarkan hasil temuan di lapangan, sebagian besar siswa masih menunjukkan kemampuan pada tingkat pemahaman yang sederhana. Mereka cenderung memahami teks dengan menerjemahkan setiap kata secara terpisah, tetapi mengalami kesulitan ketika harus menghubungkan makna antarkata dan antarkalimat untuk memperoleh pemahaman terhadap keseluruhan isi bacaan. Keadaan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam memahami teks qira'ah secara komprehensif masih perlu dikembangkan.

Selain itu, ditemukan bahwa siswa sering mengalami kesulitan ketika menghadapi kosakata baru yang belum mereka kuasai. Ketika menemukan mufradat yang tidak dikenal, siswa cenderung menghentikan proses membaca dan bergantung pada penjelasan guru. Kondisi tersebut memperlihatkan bahwa kemampuan siswa dalam menerapkan strategi membaca secara mandiri masih belum berkembang secara optimal. Di sisi lain, penguasaan kosakata menjadi salah satu unsur yang memiliki peranan penting dalam menunjang keberhasilan siswa ketika memahami teks yang menggunakan bahasa asing. Kesulitan lain juga terlihat pada aspek pemahaman struktur kalimat. Perbedaan pola sintaksis antara bahasa Arab dan bahasa Indonesia membuat siswa kesulitan dalam menghubungkan hubungan antar kata dalam kalimat. Akibatnya, pemahaman yang dihasilkan masih bersifat terpisah-pisah pada tingkat kata, belum sampai pada pemahaman wacana secara utuh. Kondisi ini menunjukkan bahwa kelemahan dalam memahami struktur bahasa dapat menghambat proses

pemahaman bacaan secara keseluruhan.

Di samping faktor kebahasaan, rendahnya kemampuan memahami teks juga dipengaruhi oleh aspek non-kebahasaan seperti motivasi belajar, minat membaca, serta pengalaman siswa dalam membaca teks bahasa Arab. Sebagian siswa masih kurang memiliki dorongan internal untuk membaca secara mandiri, sehingga proses pembelajaran lebih bergantung pada penjelasan guru. Dalam proses mempelajari bahasa asing, tingkat motivasi belajar siswa menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan mereka dalam memahami suatu bacaan.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa permasalahan siswa dalam memahami teks qira'ah memiliki karakter yang kompleks serta berkaitan antara satu faktor dengan faktor lainnya. Hambatan yang dialami siswa bukan semata-mata berkaitan dengan keterbatasan penguasaan kosakata dan struktur kebahasaan, tetapi juga berhubungan dengan kemampuan kognitif serta tingkat motivasi dalam belajar. Oleh karena itu, pembelajaran qira'ah hendaknya tidak hanya berorientasi pada

peningkatan kemampuan linguistik, tetapi juga perlu disertai dengan penerapan strategi pembelajaran yang dapat mendorong perkembangan kemampuan berpikir sekaligus menumbuhkan ketertarikan dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Kesulitan dalam Penguasaan Kosakata (Mufradat)

Berdasarkan temuan yang diperoleh di lapangan melalui proses observasi, wawancara, dan dokumentasi, di MTsN 2 Kota Surabaya, salah satu kendala utama yang dialami siswa kelas VIII dalam memahami teks qira'ah berbahasa Arab adalah keterbatasan penguasaan kosakata (mufradat). Sebagian besar siswa menyatakan bahwa mereka sering menghadapi istilah baru yang belum pernah dipelajari sebelumnya, baik dalam bentuk kata dasar maupun kata yang telah mengalami perubahan bentuk sesuai kaidah bahasa Arab. Hal ini menjadi hambatan signifikan dalam proses pemahaman bacaan karena kosakata merupakan elemen fundamental dalam memahami makna sebuah teks.

Keterbatasan mufradat tersebut menyebabkan proses

membaca tidak berjalan secara lancar. Siswa cenderung mengalami penghentian aktivitas membaca ketika menemukan kata yang tidak dipahami, sehingga alur pemahaman teks menjadi terputus. Dalam banyak kasus, siswa masih bergantung pada penjelasan guru untuk mengetahui arti kata, yang menunjukkan bahwa tingkat kemandirian dalam memahami teks belum berkembang secara optimal. Selain itu, rendahnya kebiasaan siswa dalam membaca teks bahasa Arab di luar kegiatan pembelajaran formal turut memperlambat proses penambahan perbendaharaan kata.

Dalam konteks pembelajaran bahasa asing, penguasaan kosakata memiliki peran yang sangat krusial karena menjadi dasar dalam proses pemaknaan teks. Keterbatasan mufradat tidak hanya menghambat pemahaman kata per kata, tetapi juga memengaruhi kemampuan siswa dalam menghubungkan makna antar bagian kalimat. Akibatnya, siswa sering kali hanya mampu menerjemahkan secara terpisah tanpa dapat memahami isi bacaan secara menyeluruh.

Hasil wawancara bersama guru bahasa Arab juga mengungkapkan

bahwa keterbatasan penguasaan kosakata siswa berkaitan dengan beberapa faktor, seperti kurangnya latihan membaca secara rutin, pengulangan mufradat yang belum dilakukan secara intensif, serta rendahnya penggunaan bahasa Arab dalam aktivitas sehari-hari. Selain itu, latar belakang pendidikan siswa yang mayoritas berasal dari sekolah dasar umum turut menjadi salah satu faktor yang berpengaruh, mengingat sebagian siswa belum memperoleh dasar pembelajaran bahasa Arab yang memadai. Kondisi ini menyebabkan proses akumulasi kosakata berlangsung lambat.

Kurangnya kebiasaan membaca secara mandiri di luar jam pelajaran juga menjadi faktor yang memperkuat lemahnya penguasaan mufradat. Siswa umumnya hanya berinteraksi dengan teks bahasa Arab saat pembelajaran berlangsung di kelas, sehingga paparan terhadap kosakata baru menjadi terbatas. Padahal, penguasaan kosakata dalam bahasa asing membutuhkan proses pengulangan dan pembiasaan yang berkelanjutan agar dapat tersimpan dalam memori jangka panjang.

Kesulitan dalam Memahami Struktur Kalimat (Nahwu dan Sintaksis)

Selain keterbatasan penguasaan kosakata, siswa juga menghadapi kendala dalam memahami struktur kalimat bahasa Arab. Permasalahan ini muncul karena adanya perbedaan yang cukup signifikan antara sistem sintaksis bahasa Arab dan bahasa Indonesia, baik dari segi urutan kata, fungsi gramatikal, maupun hubungan antarunsur dalam kalimat. Perbedaan tersebut sering menimbulkan kesulitan bagi siswa dalam menafsirkan makna teks secara tepat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap teks qira'ah masih cenderung berada pada level permukaan, yaitu memahami kata secara terpisah tanpa mampu mengaitkannya menjadi makna yang utuh dan saling berhubungan. Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan analisis struktur kalimat siswa belum berkembang secara optimal dalam proses pembelajaran.

Selain itu, keterbatasan penguasaan kaidah dasar nahwu juga menjadi faktor yang memperlemah kemampuan siswa dalam mengenali

fungsi setiap unsur kalimat. Siswa sering kesulitan dalam mengidentifikasi struktur gramatikal seperti subjek, predikat, maupun pola perubahan i'rab, sehingga pemahaman terhadap hubungan antarbagian kalimat menjadi kurang tepat.

Akibat kondisi tersebut, siswa mengalami hambatan dalam membangun pemahaman yang koheren terhadap isi bacaan. Interpretasi yang dihasilkan pun cenderung terpotong-potong (fragmentaris), sehingga makna teks tidak dapat dipahami secara menyeluruh.

Kesulitan dalam Memahami Isi Bacaan Secara Holistik

Hambatan pada aspek penguasaan kosakata dan struktur kalimat pada akhirnya berimplikasi langsung terhadap kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan secara menyeluruh (reading comprehension). Pemahaman teks tidak cukup hanya dengan mengenali kata dan struktur kalimat, tetapi juga memerlukan kemampuan untuk menghubungkan informasi antarbagian teks sehingga membentuk makna yang komprehensif.

Berdasarkan hasil penelitian, sebagian besar siswa masih berada pada level pemahaman dasar, yaitu hanya mampu menangkap informasi yang bersifat eksplisit dan ide-ide umum dalam bacaan. Sementara itu, kemampuan untuk menemukan gagasan utama secara sistematis maupun menginterpretasikan makna tersirat dalam teks belum terlihat berkembang secara optimal.

Selain itu, keterbatasan siswa dalam mengaitkan makna antar kalimat menyebabkan pemahaman yang terbentuk bersifat tidak menyatu (fragmentaris). Siswa cenderung memahami teks secara parsial tanpa mampu membangun keterkaitan logis antar ide, sehingga makna keseluruhan bacaan tidak dapat dipahami secara menyeluruh dan mendalam. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan membaca siswa masih berada pada tataran literal, belum mencapai tahap inferensial maupun interpretatif yang menuntut kemampuan analisis lebih tinggi.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat diketahui bahwa hambatan siswa dalam memahami teks qira'ah tidak semata-mata berkaitan dengan penguasaan unsur bahasa, tetapi juga memiliki hubungan dengan

kemampuan kognitif dalam memproses, menyusun, dan menginterpretasikan informasi yang terdapat dalam bacaan. Dengan demikian, keterampilan membaca yang optimal membutuhkan keterpaduan antara penguasaan aspek linguistik dan kemampuan berpikir tingkat tinggi agar siswa mampu memahami serta menangkap makna teks secara utuh.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Siswa dalam Memahami Teks Qira'ah

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa kendala yang dihadapi siswa dalam memahami teks qira'ah berkaitan dengan sejumlah faktor yang memiliki karakter multidimensional, baik yang berasal dari dalam diri siswa maupun yang dipengaruhi oleh lingkungan belajar. Kedua kelompok faktor tersebut tidak berdiri sendiri, melainkan saling berkaitan dan memberikan pengaruh terhadap kemampuan siswa dalam memahami teks berbahasa Arab secara menyeluruh.

Faktor Internal

Faktor internal yang paling dominan dalam penelitian ini adalah keterbatasan penguasaan dasar bahasa Arab pada diri siswa, terutama

pada aspek kosakata (mufradat) dan struktur sintaksis kalimat. Keterbatasan tersebut menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam memahami isi teks karena proses pemaknaan tidak dapat dilakukan secara efektif. Akibatnya, siswa tidak hanya kesulitan pada tahap mengenali kata, tetapi juga dalam mengaitkan makna antarbagian kalimat sehingga pemahaman teks menjadi kurang utuh.

Di samping kendala pada aspek kebahasaan, rendahnya motivasi belajar juga menjadi salah satu faktor yang memengaruhi kemampuan siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab. Sebagian siswa masih memandang bahasa Arab sebagai mata pelajaran yang cukup sulit untuk dipelajari dan dipahami. Persepsi tersebut berdampak pada kurangnya ketertarikan siswa untuk belajar secara mandiri serta terbatasnya kemauan mereka dalam melakukan latihan membaca di luar kegiatan pembelajaran di kelas. Kondisi ini berdampak pada kurangnya intensitas paparan terhadap teks qira'ah, yang sebenarnya sangat diperlukan untuk meningkatkan kemampuan membaca secara berkelanjutan.

Di samping itu, aspek psikologis seperti kurangnya rasa percaya diri juga menjadi faktor yang tidak dapat diabaikan. Sebagian siswa menunjukkan kecenderungan enggan ketika diminta membaca teks di depan kelas karena merasa kurang yakin terhadap kemampuan yang dimiliki. Situasi ini membuat partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran menjadi pasif, sehingga kesempatan untuk melatih keterampilan membaca secara langsung menjadi terbatas.

Dengan demikian, faktor internal yang memengaruhi kesulitan memahami teks qira'ah tidak hanya berkaitan dengan aspek kognitif berupa penguasaan bahasa, tetapi juga mencakup aspek afektif seperti motivasi, minat, dan kepercayaan diri yang secara simultan berkontribusi terhadap keberhasilan siswa dalam memahami teks secara menyeluruh.

Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa yang ikut berperan dalam memengaruhi kemampuan mereka dalam memahami teks qira'ah. Faktor ini mencakup kondisi lingkungan belajar, strategi pembelajaran yang diterapkan guru, serta penggunaan media pembelajaran dalam proses

pengajaran bahasa Arab. Ketiga aspek tersebut memiliki kontribusi penting dalam menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami bacaan.

Berdasarkan hasil penelitian, guru telah melakukan berbagai upaya pembelajaran dengan memanfaatkan metode yang bervariasi, seperti media audio-visual, presentasi berbasis PowerPoint, serta permainan edukatif yang dirancang untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Namun demikian, penerapan metode dan media tersebut belum sepenuhnya memberikan hasil yang optimal, karena tingkat keberhasilannya dipengaruhi oleh kondisi kelas, kesiapan siswa dalam menerima materi, serta dinamika pembelajaran yang berlangsung. Dalam beberapa situasi, penggunaan media yang bersifat interaktif belum mampu memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan pemahaman siswa.

Selain itu, kondisi lingkungan kelas juga menjadi faktor yang memengaruhi efektivitas proses pembelajaran. Situasi kelas yang kurang kondusif, seperti rendahnya tingkat fokus siswa, kurangnya

interaksi aktif, serta adanya gangguan selama proses pembelajaran, dapat menghambat konsentrasi siswa dalam memahami materi qira'ah. Hal tersebut berdampak pada tidak maksimalnya proses pengolahan informasi dari teks yang dipelajari.

Di samping itu, minimnya penggunaan bahasa Arab di luar lingkungan sekolah turut menjadi faktor pendukung rendahnya kemampuan membaca siswa. Kurangnya paparan bahasa Arab dalam aktivitas sehari-hari menyebabkan siswa tidak memiliki lingkungan yang cukup untuk memperkuat pemahaman kosakata maupun struktur kalimat. Akibatnya, perkembangan kemampuan qira'ah menjadi lebih lambat karena keterbatasan praktik dan eksposur bahasa.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa faktor eksternal tidak hanya berkaitan dengan aspek pembelajaran di kelas, tetapi juga mencakup lingkungan bahasa secara lebih luas yang berpengaruh terhadap perkembangan kemampuan membaca siswa secara keseluruhan.

Pembahasan

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang telah diuraikan, dapat

dipahami bahwa kesulitan siswa dalam memahami teks qira'ah merupakan permasalahan yang kompleks karena dipengaruhi oleh keterkaitan berbagai faktor yang saling berhubungan. Secara teoretis, keterampilan membaca dalam bahasa asing tidak hanya menuntut kemampuan mengenali bentuk kata, tetapi juga kemampuan dalam membangun serta mengintegrasikan makna secara menyeluruh berdasarkan konteks teks yang dibaca.

Dalam penelitian ini, keterbatasan penguasaan kosakata (mufradat) teridentifikasi sebagai faktor yang paling dominan dalam menghambat proses pemahaman bacaan. Kosakata memiliki peran fundamental dalam proses pemaknaan karena menjadi dasar bagi siswa untuk memahami isi teks. Ketika penguasaan mufradat masih rendah, siswa akan mengalami kesulitan dalam memahami arti kata maupun menghubungkan makna antar unsur dalam kalimat, sehingga proses pemahaman teks menjadi tidak optimal.

Selain itu, lemahnya kemampuan dalam memahami struktur kalimat juga memperkuat

hambatan dalam proses interpretasi bacaan. Siswa cenderung memahami teks secara terpisah-pisah tanpa mampu mengaitkan hubungan gramatikal antarunsur kalimat secara tepat. Hal ini menyebabkan pemahaman yang terbentuk menjadi kurang utuh dan tidak koheren, sehingga makna keseluruhan teks sulit dipahami secara mendalam.

Di sisi lain, faktor eksternal seperti strategi pembelajaran yang digunakan guru serta pemanfaatan media pembelajaran juga turut memberikan pengaruh terhadap tingkat pemahaman siswa. Penggunaan media pembelajaran yang bervariasi seperti audio-visual, presentasi interaktif, dan permainan edukatif pada dasarnya mampu meningkatkan motivasi serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Namun demikian, efektivitasnya masih belum sepenuhnya mampu mengatasi kesulitan mendasar yang berasal dari rendahnya kemampuan dasar kebahasaan siswa.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peningkatan kemampuan qira'ah menuntut pendekatan yang lebih komprehensif, tidak hanya melalui inovasi metode pembelajaran,

tetapi juga melalui penguatan kompetensi dasar bahasa siswa secara berkelanjutan. Penguasaan mufradat dan struktur kalimat perlu menjadi fokus utama agar siswa mampu mencapai tingkat pemahaman bacaan yang lebih tinggi, baik pada level literal, inferensial, maupun interpretatif.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis kesulitan siswa kelas VIII dalam memahami teks qira'ah berbahasa Arab di MTsN 2 Kota Surabaya, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam memahami teks bacaan masih berada pada kategori rendah hingga sedang. Hal ini ditandai dengan berbagai hambatan yang muncul pada aspek kebahasaan maupun nonkebahasaan.

Pertama, kesulitan utama yang dialami siswa terletak pada penguasaan kosakata (mufradat). Siswa masih mengalami keterbatasan dalam memahami kata-kata baru dalam teks sehingga proses membaca sering terhenti dan tidak berlanjut pada pemahaman makna secara utuh. Kondisi ini menunjukkan bahwa kosakata merupakan faktor dasar yang sangat menentukan

keberhasilan dalam keterampilan qira'ah.

Kedua, siswa juga mengalami kesulitan dalam memahami struktur kalimat bahasa Arab, khususnya dalam mengidentifikasi hubungan antarunsur kalimat. Perbedaan sistem sintaksis antara bahasa Arab dan bahasa Indonesia menyebabkan siswa cenderung memahami teks secara terpisah-pisah, bukan sebagai satu kesatuan makna yang utuh.

Ketiga, kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan secara menyeluruh masih terbatas. Sebagian besar siswa hanya mampu menangkap informasi eksplisit, namun belum mampu mengidentifikasi gagasan utama maupun makna tersirat dalam teks. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman bacaan siswa masih berada pada level literal.

Selanjutnya, faktor yang memengaruhi kesulitan tersebut berasal dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi rendahnya penguasaan dasar bahasa Arab, kurangnya motivasi belajar, serta rendahnya rasa percaya diri siswa dalam membaca teks. Sementara itu, faktor eksternal mencakup kondisi lingkungan belajar,

penggunaan metode pembelajaran, serta keterbatasan paparan bahasa Arab di luar kelas.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kesulitan dalam memahami teks qira'ah merupakan permasalahan yang bersifat kompleks dan saling berkaitan. Oleh karena itu, peningkatan kemampuan qira'ah tidak hanya dapat dilakukan melalui perbaikan metode pembelajaran, tetapi juga memerlukan penguatan dasar kebahasaan siswa secara berkelanjutan, khususnya dalam penguasaan mufradat dan struktur kalimat.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, Sintia Putri, Maulana Rifqi, and Naufal Lubis. "Analisis Kesulitan Siswa Dalam Memahami Teks Bahasa Arab p Ada Maharah Qira ' Ah" 3, no. 1 (2025): 54–58. <https://doi.org/10.33752/bilingua>.
- Azriel, Muhammad, Zulfan Tsauri, Nayla Sakinah, Muhammad Akbar, Fadillah Sari, N Lalah Alawiyah, Uin Syarif, and Hidayatullah Jakarta. "Strategi Mengajar Kosakata Bahasa Asing: Antara Tradisional Dan Kontemporer." *JIMU: Jurnal Ilmiah Multi Disiplin* 3, no. 4 (2025): 2352–60. [file:///C:/Users/user/Downloads/JI MU+Azriel+Zulfan+Tsauri.pdf](file:///C:/Users/user/Downloads/JI%20MU+Azriel+Zulfan+Tsauri.pdf).
- Dr. H. Zuchri Abdussamad. *Metode Penelitian Kualitatif*, 2021.
- Fakih, Akh. "Analisis Kesulitan Siswa Dalam Pemahaman Bacaan Bahasa Indonesia Di Madrasah Ibtidaiyah Taufiqus Shibyan Tlangoh, Proppo Pamekasan," 2024, 329–43.
- Gunawan, Agus. Maarlina, Lina. "Problematisasi Lingkungan Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Cimahi." *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 4, no. 2 (2024): 320–88. <http://jurnal.ut.ac.id/index.php/jp/search/authors/view?givenName=MeryNoviyanti&familyName=&affiliation=UniversitasTerbuka&country=ID&authorName=MeryNoviyanti>.
- Hendratno, Indriyani Khoirum Nisa, and M. Bambang Edi Siswanto. "Efektivitas Penggunaan Media Buku Cerita Bergambar Interaktif Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Dan Kemampuan Mengkomunikasikan Bacaan Siswa Kelas IV SD Negeri 016 Sepaku." *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa Dan Sastra* 12, no. 1 (2026): 275–89.
- Iis Susiawati, Dadan Mardani, Fadhila Syahda Nissa, and Institut. "Pembelajaran Maharah Qira'ah Untuk Penguasaan Makna Teks Tentang Pendidikan Karakter," 2022, 21–33.
- Ilmiah, Jurnal, and Jurusan Pendidikan. "Mapping Kesulitan Dalam Membaca Dan Mengharokati Teks Bahasa Arab Bagi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab" 04, no. 02 (2025): 15–29.
- Janah, Amrina Rodlatul, Ahmad Ahsan Ansori, Siti Nur Maghfirah, and Dian Puput. "Problematisasi Maharah Qira ' Ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di

- Kelas X Ipa Ma Al-Mukarom Ponorogo” 2 (2022): 17–24.
- Kharisma, Cindy, and Ibrahim Hasan. “Implementasi Program Hafalan Mufradat Dalam Peningkatan Pemahaman Bacaan Bahasa Arab Siswa Pondok Pesantren.” *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 8, no. 4 (2025): 4533–40.
<https://doi.org/10.54371/jiip.v8i4.7778>.
- Lutfiani, Yuni, Dedih Wahyudin, and Rizka Qurrota Ayuni. “Analisis Kesalahan Sintaksis Dalam Membaca Teks Bahasa Arab.” *Muhadasah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 7, no. 1 (2025): 1–17.
<https://doi.org/10.51339/muhad.v7i1.3357>.
- Mauizdati, Nida, Hikmatu Ruwaida, and Mardiana. “Teknik Pengumpulan Data Penelitian Dan Penyusunan Instrumen Penelitian Kualitatif.” *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora* 3, no. 2 (2024): 1164–75.
- Mustaufiy, Ahmad Syagif Hannany. “Strategi Penguatan Literasi Berbahasa Arab Bagi Santri Milenial (Studi Kasus Pada Boarding School MTsN 1 Kota Bima).” *Fitrah: Jurnal Studi Pendidikan* 13, no. 1 (2022): 73–86.
- Nailah Kaltsum, Afifa Mawada, Nissa Zahra Silmy Damanik, Sakholid Nasution. “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Aliyah Amalia Medan” 4, no. 1 (2025): 99–107.
- Spradley, Perspektif, and Miles Huberman. “Kajian Teoritis Tentang Teknik Analisis Data Dalam Penelitian Kualitatif : اما يهو قدالما هج نم لولوا ينتهج نم نوكي اطلخاو سايقلا في اطلخا نع زاترحلا جاتنلا قحص نم بجولا قداس قيصق قدساف قيصق سبتلت نابف نعلما قيصق نم اماو لاق نا لما نعلما قيصق.” *Journal of Management, Accounting and Administration* 1, no. 2 (2024): 77–84.
<https://pub.nuris.ac.id/journal/jomaa/article/view/93>.
- Syamsu, Pradi Khususufi. “Faktor-Faktor Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab” 11, no. 8.5.2017 (2022): 2003–5.
- Uliyah, Asnul, and Zakiyah Isnawati. “Metode Permainan Edukatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab.” *Shaut Al Arabiyyah* 7, no. 1 (2019): 31.
<https://doi.org/10.24252/saa.v1i1.9375>.
- Valentina Eka Amelia, and Ainur Rofiq Sofa. “Strategi Pembelajaran Dalam Membaca Teks Arab Di Madrasah Diniyah Darul Lughah Wal Karomah Putra Untuk Kemampuan Literasi Arab.” *AL-MUSTAQBAL: Jurnal Agama Islam* 2, no. 1 (2025): 202–14.
<https://doi.org/10.59841/al-mustaqbal.v2i1.76>.
- Verawati, Heni. “Analisis Struktur Sintaksis Kalimat Nominal Dalam Bahasa Arab : Pola, Fungsi, Dan Variasi Gramatikal” 1, no. 2 (2024): 6–12.
- Widiana, Siti Wahyu, Widya Novitasari, and Nurul Mubin. “Analisis Hambatan Kognitif Siswa Dalam Membangun Makna Dari Teks Bacaan” 2, no. 2 (2025): 212–18.
- Wijaya, Mualim, and Faiqotul Hikmah. “Problematika Pembelajaran Maharah Qiro ’ Ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah” 9, no. 2 (2023): 858–64.
<https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4880>.